BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dakwah adalah upaya setiap muslim untuk merealisasikan fungsi kerisalahan dan fungsi kerahmatan. Fungsi kerisalahan berarti meneruskan tugas Rasulullah SAW, yang patut dijadikan tauladan dalam segala budi pekertinya di setiap zaman. Dakwah secara umum adalah upaya menyampaikan agama Islam kepada seluruh umat manusia. Berdakwah termasuk ibadah yang paling agung dan ibadah yang memberikan banyak manfaat kepada umat manusia.

Pedoman berdakwah adalah bersumber dari kitabullah dan sunah Rasulullah Saw yang diharapkan dapat menyempurnakan dakwah Islam yang dilakukan oleh para *da'i*. Oleh karena itu setiap pelaku dakwah *(da'i*) haruslah melengkapi diri dengan ilmu pengetahuan, medan dakwah termasuk kondisi sosial masyarakatnya, metode dan strategi dakwah. Di samping itu harus memiliki niat yang ikhlas, sabar, lemah lembut dan sesuai ajaran islam, selain itu berdakwah juga harus bisa menciptakan suasana gembira, nyaman, tidak terkesan bahwa agama Islam itu memberatkan.

Sumber ajaran Islam membuat perbedaan secara tegas antara kebenaran dan kesalahan, *al-haq* dan *al bathil*, antara *ma'ruf* dan *munkar*. Dakwah Islam memihak kepada kebenaran; *al-haq*, *ma'ruf*, karena sesuai dengan fitrah manusia. Dengan demikian ada hubungan antara Islam,

dakwah, fitrah manusia dan kebenaran karena dalam prakteknya dakwah merujuk pada fitrah manusia. Karena dalam fitrah itulah ada kebenaran. Jadi hakikat dakwah adalah mengajak manusia kembali kepada hakikat fitri, jalan Allah, tanpa ada unsur paksaan dan tipu muslihat (Sulthon, 2003 : 56).

Dakwah Islam merupakan perjuangan jihad di jalan Allah SWT. Pengertian jihad secara umum adalah setiap tindakan positif untuk membela kebenaran atau melawan hawa nafsu. Jihad *fi sabilillah* tidak boleh pudar dari jiwa setiap ulama dan umatnya demi tegaknya Islam. Sabda Nabi Saw, "*Barang siapa berperang untuk menegakkan kalimahAllah (Islam yang mulia maka ia berjuang di jalan-Nya*" (HR. Bukhori Muslim).

Dewasa ini manusia hidup dalam suatu zaman yang penuh dengan citra kinetik, yaitu citra masyarakat yang terus berubah sebagai hubungan manusia yang bergerak cepat ditambah dengan kondisi obyektif masyarakat modern yang mengalami perubahan karakter karena masuknya budaya-budaya barat (*westernisasi*) yang masuk ke Indonesia, dan adanya penyelewengan-penyelewengan nilai-nilai Islam. Semakin hari tantangan realita kehidupan yang dihadapi umat Islam semakin banyak. Bentuknya pun beragam dari yang mikro kepada yang makro, dari urusan individu sampai masalah politik, sosial, ekonomi, konflik ideologi.

Semakin modern zaman, semakin terbuka pula pola kehidupan di kalangan masyarakat pada saat ini. Semakin berkembangnya dunia

teknologi juga turut mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di masa kini. Hal ini justru cenderung memiliki efek yang kurang baik bagi masyarakat apabila kurang bisa memanfaatkan hal itu dengan semestinya.

Dalam kehidupan sosial, pergaulan adalah hal yang paling penting untuk dilakukan. Karena dengan pergaulan, kita bisa saling mengenal antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam era globalisasi ini pergaulan antar manusia menjadi unsur yang sangat penting dalam pengembangan diri manusia dan khususnya bagi kalangan remaja yang tengah mencari jati dirinya.

Remaja merupakan sosok yang ekspresif, rentan, dan penuh dengan keingintahuan. Di sisi lain remaja merupakan aset bagi bangsa dan negara,dan khususnya agama. Sifat-sifat remaja yang demikian perlu dikendalikan, karena hal itu justru bisa menjadi bomerang bagi mereka sendiri apabila mereka tidak bisa mengendalikan hasrat mereka. Karena dengan sifat remaja yang seperti itu maka pola pergaulan remaja perlu diberikan arahan dan media yang bisa untuk mengekspresikan potensi mereka.

Perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif. Hal ini tidak bisa dipungkiri karena semakin berkembangnya era globalisasi dan gaya hidup dan perilaku remaja saat ini. Pola pergaulan remaja indonesia sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, alhasil banyak kebudayaan indonesia tidak menjadi tradisi di kalangan remaja.

Bahkan lebih bahaya lagi unsur-unsur keagamaan mulai hilang di kalangan remaja.

Akan tetapi sebuah pergaulan yang negatif bisa dihindari jika individu tersebut memiliki kekuatan iman yang ada pada dirinya, agar tidak menyalah gunakan pergaulan yang sekarang sedang merajalela di kalangan remaja. Tidak semua remaja melakukan pergaulan yang negatif, namun ada pula remaja yang mengetahui pergaulan yang begitu luas namun tidak dilakukan dalam kehidupannya. Faktor utama kesalahan dari pergaulan remaja itu adalah lingkungan yang ada di sekitar individu. Untuk itulah diperlukan adanya suatu media yang mampu menjembatani antara keingintahuan, pergaulan, serta potensi pada kalangan remaja agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang kurang tepat. Hal itu bisa dilakukan melalui majalah yang membahas tentang dunia remaja.

Majalah adalah salah satu media informasi yang cukup digemari oleh masyarakat. Dalam suatau majalah biasanya terdapat berbagai macam rubrik yang mampu menarik minat para pembacanya. Rubrik adalah kawasan kunci dalam suatu majalah. Oleh karena itu, ia membutuhkan perencanaan. Perencanaan adalah bagian dari manajemen majalah. Membuat rubrik berarti membuat konsep isi yang akan disuguhkan kepada pembaca. Mengetahui persis apa kebutuhan pembaca merupakan hal yang paling penting, tidak sekedar menghadirkan rubrik dan materi dengan kemasan baru. Tetapi sebuah rubrik yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pembaca serta dikemas dengan menarik dan variatif. Pada

umumnya majalah memiliki berbagai macam rubrik diantaranya adalah rubrik olahraga, remaja, kesenian, bisnis, kesehatan, dan lain-lain.

Salah satunya adalah majalah *Arsada* yang merupakan majalah yang terbit satu bulan sekali. Seperti halnya majalah pada umumnya, majalah *Arsada* juga menyajikan beberapa rubrik diantaranya beranda, oase, keluarga, remaja. Sebagai bahan penelitian, penulis merasa tertarik dengan rubrik remaja majalah *Arsada* tersebut dengan judul*DAKWAH DI KALANGAN REMAJA (Kajian Terhadap Pesan dakwah Rubrik Remaja Majalah Arsada Tahun 2011).*

Peneliti memilih majalah ini karena merupakan majalah non profit yang menyajikan materi yang berkaitan dengan keislaman. Di dalam rubrik remaja majalah Arsada tesebut disampaikan berbagai macam materi yang berkaitan dengan masalah keremajaan. Materi dalam rubrik tersebut dikemas dengan sedemikian rupa yang bisa menarik perhatian atau minat dari para remaja.

Rubrik remaja majalah Arsada ini mencoba menyajikan materi dengan gaya yang berbeda. Namun tidak mengubah isi materi yang hendak disampaikan, yaitu tetap menyampaikan materi tentang keislaman dengan lebih variatif dan persuasif. Hal ini disesuaikan dengan dengan kondisi remaja pada saat ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yamg menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

a. Bagaimanakah dakwah yang dilakukan untuk kalangan remaja di majalah Arsada?
b. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik Remaja majalah Arsada edisi tahun 2011?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan usaha dalam memecahkanmasalah yang disebutkan dalam perumusan masalah. Untuk itu, makatujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui bagaimana dakwah yang dilakukan untuk kalangan remaja di majalah Arsada?
b. Untuk mengetahui pesan dakwah apa yang terkandung dalam rubrik Remaja majalah Arsada edisi tahun 2011?

1.3.2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut diharapkan memperoleh manfaat baik secara teoritik maupun praktik antara lain:

Secara teoritik,hasil penelitian ini diharapakan dapat menambah khasanah keilmuwan dakwah khususnya dalam bidang Komunikiasi Penyiaran Islam terutamakonsentrasi penerbitan.

Penelitian ini agar berguna bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang media massa dan bermanfaat pula bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Secara praktis, diharapkan masyarakat terutama bagi para remaja agar mampu untuk menyaring terhadap segala pemberitaan yang dilakukan berbagai media dan tidak terjerumus dalam tindakan serta perilaku negatif. Karena berita dalam proses produksinya sangat rentan akan pengaruh intern maupun ekstren dari produsen berita tersebut.

1.4 Tinjauan Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Faizin (1999), *Pesan-Pesan Dakwah Majalah Al- Muslimin Pada Tahun 1997 Dalam Hubungannya Dengan Purifikasi Islam di Indonesia*.

   Skripsi ini menjelaskan bahwa titik berat pesan dalam rubrik akidah, ibadah, akhlak yang ada dalam majalah Al-Muslimin mempunyai gerakan purifikasi dalam Islam yang dilakukanoleh Persatuan Islam (*PESIS*) yaitu agar umat Islam menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber utama dalam praktek-praktekkeagamaan. Sedangkan pesan yang paling utama adalah agar umat Islamdalam berakidah, beribadah, dan berakhlak sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Sunnah, disamping pemikiran modernisme yang sangatkental memepengaruhi majalah ini.

2. Skripsi Eviyati Hasanah (2004) dengan judul *"Analisis Muatan Pesan Dakwah Melalui Media Cetak (Kajian Terhadap Buletin Al-Wustho Tahun 2002)".*

Skripsi ini menjelaskan buletin merupakan salah satu media yang tepat digunakan sebagai media dakwah, karena dengan ukurannya yang kecil pembaca akan dapat membawanya ke mana-mana, praktis dan efisien. Pembaca akan mendapat pengetahuan setelah memahami isi pesan dari materi dakwah tersebut. Selain itu, dalam waktu yang singkat materi dakwah dapat disampaikan kepada pembaca, dan dapat dikaji ulang dalam waktu dan tempat yang tak terbatas. Materi dakwah Buletin Al-Wustho terdiri dari Akidah, Syariah, Akhlak, dengan prosentase 1)Materi dakwah Akidah yang disampaikan sebanyak 9 kali atau sekitar 21%, 2) Materi Syariah disampaikan sebanyak 6 kali atau sekitar 20%, 3) Materi Akhlak disampaikan sebanyak 13 kali atau sekitar 66%. Dari prosentase tersebut, diketahui bahwa buletin dakwah Al9 Wustho paling banyak menampilkan materi yang berkaitan dengan akhlak.

3. Skripsi Afif Nasrullah Umam (2006), dengan judul *"Analisis Terhadap Materi Dakwah Dalam Buletin Al-Islam, Edisi Juli-Desember 2004".*

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yang bertumpu pada kajian dan telaah teks. Penyajian datanya dilakukan dengan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa materi dakwah yang termuat dalam *Buletin Al-Islam* dapat dikelompokkan menjadi tiga bidang. Yaitu akidah, syariah dan akhlak. Ketiga materi tersebut menyatu secara integral. Materi akidah terlihat seperti pentinganya meyakini bahwa Islam merupakan akidah sekaligus jalan hidup yang benar dan sebagai idiologi yang menggungguli idiologi yang lain.

Materi Syariah seperti bahwa sistem Islam harus dijadikan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu mengenai tingkah laku muslim yang terbagi dua bidang: ibadah yaitu cara manusia berhubungan dengan Allah dan muamalah merupakan ketetapan Allah yang berhubungan dengan kehidupan sosial manusia.

Materi akhlak seperti Islam dijadikan pekerti, peringai, tingkah laku, atau tabiat yang dibawa oleh Islam. Cara penyampaian materi dakwah oleh *Buletin Al-Islam* dengan menyebarkan gagasan untuk kembali kepada Islam. *Buletin Al-Islam* sebagai suatu media yang difungsikan untuk mensosialisasikan pemikiran-pemikiran dan aktualisasi kehidupan Islami. Setelah membaca buletin ini, umat Islam diharapkan mampu melakukan penentangan terhadap idiologi, budaya, aturan-aturan ataupun pemikiran kapitalis barat. Begitu pula penindasan-penindasan dan kedzaliman penguasan saat ini yang menyengsarakan rakyat.

Demikan beberapa karya-karya ilmiah yang berhasil penulis himpun, memang tidak dapat dipungkiri ada berbagai kesamaan. Di

antaranya adalah dalam karya ilmiah tersebut, mereka menjadikan media massa cetak sebagai objek penelitiannya. Hal inilah yang menjadi salah satu persamaan penulis dengan peneliti terdahulu. Selain itu, persamaan yang ada dengan penelitian saudari Faizin, penulis dan mereka sama-sama menggunakan pendekatan analisis isi. Sedangkan perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah meskipun sama-sama menjadikan surat kabar sebagai media penelitiannya, namun, objek bidikan penulis berbeda dengan mereka. Peniliti membidik rubric remaja majalah Arsada.

Sedangkan dengan skripsi Eviyati dan Afif Nasrullah memiliki perbedaan yaitu mereka menggunakan analisis deskriptif dan analisis kepustakaan dengan menggunakan pendekatan analisis Framing .

Dalam melakukan penelitian ini, Penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi yang ada relevansinya dengan judul di atas.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi kualitatif yang bersifat *holistik* (utuh) dan sistematik terkait secara keseluruhan tidak tertumpu pada pengukuran sebagai penjelasan mengenai suatu gejala yang diperoleh para pelaku (sasaran

penelitian) atau pelaku sendiri yang menafsirkan tindakannya (Moeleong, 1993:3).

1.5.2. Sumber Dan Jenis Data

1. **Sumber Data Primer**

   Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2007 : 91). Sumber data primer yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teks Rubrik "REMAJA" majalah Arsada edisi Januari- Desember tahun 2011.

2. **Sumber Data Sekunder**

   Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2007 : 91). Dalam penelitian ini penulis juga akan menggunakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, internet dan data-data yang bersifat menunjang data yang peneliti perlukan.

1.5.3. Defiinisi Konseptual

Berkaitan dengan judul, skripsi ini difokuskan pada salah satu komponen dakwah yaitu pada pesan materi dakwahnya. Dalam hal ini akan mendeskripsikan pesan-pesan dakwah dalam rubrik

Remaja majalah Arsada tahun 2011, dengan mengklasifikasikan tiga hal pokok antara lain:

a. Aqidah yaitu, masalah-masalah yang berkaitan dengan keyakinan (keimanan) baik iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul, Iman kepada hari akhir, Iman kepada qadha dan qodar.
b. Ibadah di sini dimaksudkan ibadah khusus yang langsung berhubungan antara manusia dengan Allah SWT. Ibadah tersebut meliputi; shalat, puasa, zakat, haji, sedekah, jihad, nadzar, dan sebagainya..
c. Akhlak yaitu, pedoman norma-norma kesopanan dalam pergaulan hidup sehari-hari.
d. Iptek, penulis akan memasukan materi diluar 3 diatas keda;am materi ini.

Jadi yang dimaksud dengan pesan dakwah di sini adalah semua materi yang berupa tulisan dalam rubrik Remaja majalah Arsada tahun 2011 yang memuat ajaran Islam sebagaimana dalam kategori di atas.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2005 : 62). Karena pentingnya hal tersebut, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode

dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002 : 206)

Penulis akan mengumpulkan data dari berbagai literatur. Data yang paling utama adalah naskah rubrik "Remaja" majalah Arsada edisi tahun 2011.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Secara garis besar analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yakni sebuah teknik penelitian untuk membuat infrensi – infrensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan data dengan konteksnya. Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistem untuk menganalisi isi pesan dan mengolah pesan. Atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dan komunikator yang tertulis (Bungin, 2004:139-173).

Berdasarkan hal tersebut analisis dilanjutkan dengan mengacu pada isi tersurat (*manifest content*) dengan cara menghitung kata atau padanannya dalam teks, sesuai dengan unit analisis, dan juga dilanjutkan analisisnya mengacu pada isi tersirat (*latent content*) dengan cara mendeskripsikan apa yang makna dibalik yang tersurat.

(*manifest content*)

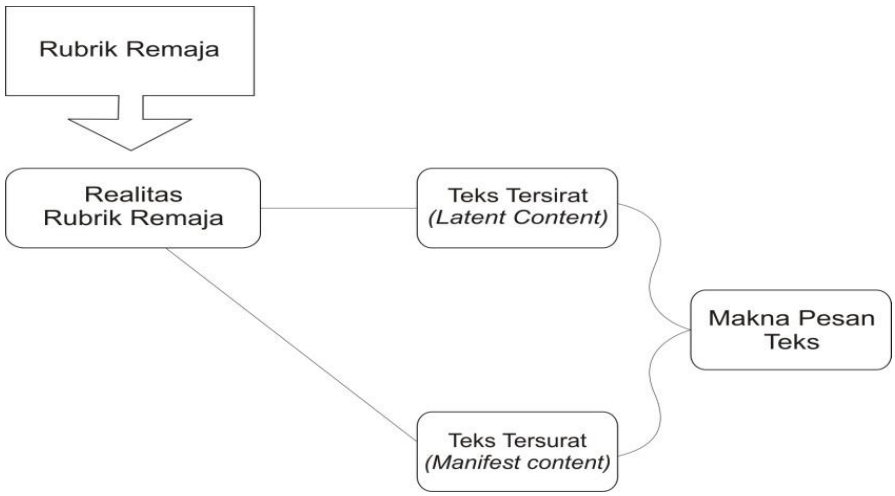

Adapun skema analisis Isi pesan Rubrik remaja majalah Arsada edisi tahun 2011 bisa dilihat seperti diatas. Skematis ini dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan, menafsirkan dan menganalisis data dari Rubrik Remaja majalah Arsada dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I, pada bab ini penulis memaparkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan pula jenis / pendekatan / spesifikasi penelitian, definisi konseptual, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab II, pada bab ini menjelaskan tentang Dakwah, Remaja, Media Massa, Rubrik, dan Pers yang meliputi jurnalistik dan unsur-unsur yang berkaitan dengan media massa teruatama majalah.

Bab III, pada bab iniakan dijabarkan gambaran tentang majalah Arsada, meliputi sejarah majalah, struktur redaksi majalah serta visi misi majalah, Dan data penelitian rubrik remaja Arsada

Bab IV, pada bab ini berisikan analisis penulis terhadap rubrik "Remaja" majalah Arsada edisi tahun 2011.

Bab V, pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah berlangsung, selain itu juga menyampaikan kritik sarannya serta salam penutup.